

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Peneliti

Penelitian mengenai Tari Tradisional *Tua Reta Lou* Desa Kajowair Kecamatan Hewokloang Kabupaten Sikka Kota Maumere menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan suatu keadaan sebagaimana adanya serta dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Pendekatan penelitian kualitatif adalah pendekatan penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai sumber data dilakukan secara purposive dan snowboal, teknik pengumpulan data triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono 2008).

B. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah tata cara, langkah, atau prosedur yang ilmiah dalam mendapatkan data untuk tujuan penelitian yang memiliki tujuan dan kegunaan tertentu. Seperti yang diungkapkan Sugiyono (2018) bahwa metode penelitian adalah suatu cara ilmiah dalam mendapatkan data untuk tujuan dan kegunaan tertentu. Ilmiah berarti kegiatan penelitian yang didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yakni rasional, empiris, dan sistematis. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode tindakan lapangan.

C. Lokasi Penelitian dan Sasaran Penelitian

1. Lokasi penelitian di Sanggar Bliran Sina yang terletak di jalan Raya

Kewapante Ohe, Kabupaten Sikka, Provinsi Nusa Tenggara Timur. alasan peneliti karena tari Tradisional *Tua Reta Lou* ini berasal dari Kabupaten Sikka dan penulis ingin memperkenalkan pada masyarakat secara tertulis tentang tari Tradisional *Tua Reta Lou*.

2. Sasaran pada penelitian yang dilakukan adalah anggota Sanggar Tari Bliran Sina yang nantinya diharapkan dilakukan regenerasi sehingga keberadaan Tari *Tua Reta Lou* tetap terjaga di dalam masyarakat Kabupaten Sikka khususnya Desa Kajowair Kecamatan Hewokloang.

D. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer dan sekunder.

1. Data Primer

Sugiyono (2009) mengatakan, data primer adalah semua data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Diambil oleh peneliti di lapangan dengan menggunakan berbagai teknik seperti: wawancara partisipasi dan pengamatan langsung. Data primer yang peneliti peroleh berupa foto dan video proses penerapan Tari *Tua Reta Lou* serta dokumentasi berkaitan dengan bentuk Tari *Tua Reta Lou* berupa foto kostum, properti, asesoris dan musik pengiring. Selain itu, data primer yang peneliti peroleh berupa hasil wawancara bersama narasumber.

2.. Data sekunder

Merupakan sumber data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder pada umumnya berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip, baik yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Manfaat dari data sekunder adalah lebih efisien

biaya dan waktu, mengklasifikasikan permasalahan-permasalahan, menciptakan tolak ukur untuk mengevaluasi data primer, dan memenuhi kesenjangan-kesenjangan informasi.

Data sekunder pada penelitian ini adalah data-data hasil penelitian terdahulu yang dipublikasi pada jurnal. Data sekunder lainnya adalah data berupa gambaran umum Sanggar Bliran Sina dan Kecamatan Hehokloang.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Studi Pustaka

Mestika Zed (2003), studi pustaka adalah serangkaian kegiatan yang berkaitan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca, mencatat, serta mengolah bahan penelitian.

Studi pustaka mengandalkan bahan penelitian dari perpustakaan, seperti buku, jurnal, ensiklopedi, ataupun majalah sebagai sumber data. Karya non-cetak seperti hasil rekaman audio, video, maupun film juga termasuk sumber data kepustakaan.

2. Studi tindakan Lapangan

Data-data yang peneliti peroleh dikumpulkan melalui berbagai teknik pengumpulan data yang dapat dijabarkan sebagai berikut.

a. Observasi

Kartono (1980) menguraikan pengertian observasi yakni studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena

sosial dan gejala-gejalapsikis dengan jalan pengamatan dan pencatatan. Tujuan observasi adalah mengerti ciri-ciri dan luasnya signifikansi dari inter relasinya elemen- elemen tingkah laku manusia pada fenomena sosial serba kompleks dalam pola-pola kultural tertentu. Data yang diperoleh melalui observasi adalah gambaran awal keberadaan Tari *Tua Reta Lou* pada Sanggar Bliran Sina.

b. Wawancara

Wawancara merupakan suatu cara untuk mengumpulkan data dengan mengajukan pertanyaan kepada seorang narasumber yakni orang yang memberikan informasi. Wawancara yang peneliti lakukan adalah wawancara terstruktur bersama Bapak Yosef Gervasius yang merupakan ketua Sanggar Bliran Sina. Data yang diperoleh adalah data yang berkaitan dengan sejarah berdirinya sanggar serta eksistensi Tari *Tua Reta Lou*.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah bentuk kegiatan atau proses sistematis dalam melakukan pencarian, pemakaian, penyelidikan, penghimpunan, dan penyediaan dokumen untuk memperoleh penerangan pengetahuan, keterangan, serta bukti dan juga menyebarkannya kepada pihak berkepentingan. Dokumentasi adalah bukti fisik dari berbagai

kegiatan atau peristiwa pada waktu proses penelitian (Gulo, 2002).

Dokumentasi pada penelitian ini dilakukan untuk mengumpulkan foto-foto serta video yang berkaitan dengan proses penerapan Tari Tua Reta Lou di Sanggar Bliran Sina, serta dokumentasi bentuk Tari *Tua Reta Lou*.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan metode dalam memproses data menjadi suatu informasi tertentu. Ketika melakukan suatu penelitian, perlu menganalisis data yang dimiliki supaya data tersebut lebih mudah dipahami oleh para penggunanya. Selain itu, analisis data ini juga dibutuhkan supaya mendapatkan solusi atas berbagai permasalahan penelitian yang sedang dikerjakan.

Data-data yang peneliti peroleh melalui berbagai teknik pengumpulan data kemudian diklasifikasikan sesuai dengan jenis data. Selanjutnya data dianalisis berpatokan pada masalah dan tujuan penelitian yang telah dirumuskan.

G. Alat Bantu Penelitian

Alat bantu yang peneliti gunakan selama proses penelitian berlangsung adalah 1. Kamera digital yang peneliti gunakan untuk mendokumentasikan foto serta video selama proses penelitian berlangsung. 2. Pulpen dan buku catatan yang digunakan untuk

mencatat semua data yang diperoleh melalui observasi maupun wawancara. 3. Speaker yang peneliti gunakan untuk memutar musik pengiring pada saat proses penelitian sebelum menggunakan musik pengiring asli yakni tambur, gong dan bambu.

H. Sistematis Penulis

Sistematika dalam penelitian ini dapat dijaarkan sebagai berikut.

1. BAB 1 Pendahuluan, yang memuat Latar Belakang, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian.
2. BAB II Kajian Pustaka yang memuat Konsep Seni Tari, Tari Tradisional, Tari *Tua Reta Lou*, Peneliti Terdahulu, Metode Drill dan Metode Imitasi
3. BAB III Metode Penelitian yang berisi tentang Metode Penelitian, Pendekatan Penelitian, Lokasi Penelitian dan Sasaran peneliti, Jenis Data, Teknik pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, Alat Bantu Penelitian dan Sistematika Penulisan.
4. BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan yang memuat Gambaran umum lokasi penelitian, Hasil penelitian dan Pembahasan
5. BAB V PENUTUP yang berisi Simpulan dan Saran.